

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil oleh peneliti, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pada pilkada Kudus sudah dilakukan secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsi yang dilakukan oleh badan pelaksana pemilu (KPU Kabupaten Kudus), badan pengawasan pemilu (Bawaslu Kabupaten Kudus), partai pengusung nomor pasangan calon 3, dan calon bupati perempuan.
2. Respon yang didapat oleh peneliti dari partai pengusung nomor pasangan urutan 3 dan beberapa sampel respon dari pemilih menunjukkan bahwa terkait dengan partisipasi calon bupati perempuan pada Pilkada Kudus tahun 2018 tidak masalah asalkan mampu membagi antara tugas domestik dan publik.
3. Hasil pemilu menunjukkan belum berhasilnya calon bupati perempuan dengan adanya faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan calon bupati perempuan pada pilkada kabupaten Kudus tahun 2018 diantaranya: *Pertama*, secara internal faktor penyebab ketidakberhasilannya yaitu meliputi faktor kurang matangnya dalam melakukan kegiatan sosialisasi kepemimpinan perempuan, tidak asli orang Kudus, dan belum adanya representasi perempuan yang berani maju dalam ajang pilkada di Kudus. *Kedua*, secara eksternal bahwa faktor penyebab belum berhasilnya calon bupati perempuan pada pilkada Kudus tahun 2018 yaitu adanya fenomena *money politic*, persepsi masyarakat Kudus yang masih terbawa dengan budaya patriarki, serta terbentuknya jaringan botoh. *Ketiga*, perlunya tindakan penegakan hukum untuk yang sesuai dengan Undang-undang bagi para calon dalam pemilu atau pilkada yang melakukan suatu bentuk-bentuk pelanggaran dalam proses pemilihan. *Keempat*, berdasarkan dari strategi yang dilakukan oleh Calon Bupati Perempuan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terkait dengan strategi yang dilakukan sebenarnya sudah baik yaitu salah satunya dengan menggerakkan adanya kampanye mengenai kesetaraan gender, hanya saja untuk persiapannya kurang matang sehingga hal tersebut sangat

mempengaruhi akan belum berhasilnya dalam meningkatkan hasil perolehan suaranya.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan interpretasi secara teoritis, menganalisis data-data yang ada relevansinya dengan pembahasan pada penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran-saran diantaranya:

1. Bagi partai pengusung, harapannya jika merekomendasikan calon perempuan untuk maju dalam ajang pemilu tetap harus memaksimalkan akan strategi politik pada pelaksanaan pemilu terutama dalam sosialisasi pra pemilihan yang mampu meyakinkan masyarakat Kudus bahwa perempuan juga bisa menjadi pemimpin di ranah publik serta mampu memaksimalkan akan fungsi-fungsi partai politik yang berkaitan dengan pendidikan pada masyarakat untuk menolak adanya praktik *money politic*, sosialisasi, dan fungsi-fungsi partai politik lainnya.
2. Bagi calon bupati perempuan, diharapkan mampu meningkatkan akan sosialisasi kepemimpinan perempuan secara maksimal.
3. Bagi masyarakat, diharapkan mampu menjadi pemilih yang bijak serta ikut menjadi agen pemilih yang tidak mau menerima akan adanya praktik-praktik dalam tindakan *money politic*.